

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil dan Sejarah Perusahaan

Matth Design Agency pada awalnya dirintis oleh Martha Lim selaku *founder* pada Maret 2025 dengan memulai usaha dengan menawarkan jasa sebagai *Creative Virtual Assistant*. Pada tahap awal perkembangannya, tepatnya pada tanggal 7 April 2025, Matth Design Agency berhasil memperoleh klien pertamanya, yaitu pembuatan *website* untuk klien yang juga merupakan *virtual assistant* dari US. Hal ini menjadi langkah pertama dan *stepping stone* agensi untuk membangun reputasi serta kredibilitas usaha. Selanjutnya, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar dan permintaan layanan yang lebih beragam, Matth Design Agency mulai melakukan ekspansi bidang layanan. Perluasan ini ditandai dengan penyediaan jasa pembuatan serta pengembangan *website* dengan memanfaatkan berbagai *platform*, seperti WordPress, Wix, Shopify, Framer AI dan *software* lainnya yang membantu pembuatan *website*.

2.1.1 Profil Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Agensi

Sumber: <https://matthdesign-agency.com/>

Dari observasi yang penulis lakukan selama bekerja dan informasi yang penulis dapatkan dari Martha Kurniawan selaku *Founder* Matth Design Agency, agensi lebih berfokus kepada pembuatan *website* menggunakan bantuan Wix dan WordPress. Tetapi, agensi juga menerima pekerjaan lain yang mencakup desain seperti membuat desain untuk iklan dan *landing page*.

Meskipun pekerjaan desain iklan dan *landing page* lebih sedikit dibandingkan *website*, Matth Design Agency masih mengeksplorasi dan terus menghasilkan sample-sample yang berkaitan untuk ditunjukkan kepada calon klien nantinya.

Matth Design Agency juga tentunya mempunyai visi dan misi, dengan visi untuk menjadi agensi kreatif yang membantu pemilik usaha kecil berkembang melalui solusi *web design, development*, dan *virtual assistant* berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Visi ini kemudian didukung dengan beberapa misi dari agensi yang berupa memberikan layanan *web design* dan *development* yang modern, profesional, dan *user friendly*. Agensi juga ingin dapat menyediakan dukungan sebagai *creative virtual assistant* untuk pemasaran dan media sosial klien, serta menghasilkan karya kualitas tinggi yang relevan. Tidak hanya itu, dikarenakan Matth Design Agency beroperasi secara *work from home*, agensi dapat bekerja secara fleksibel.

2.1.2 Sejarah Perusahaan

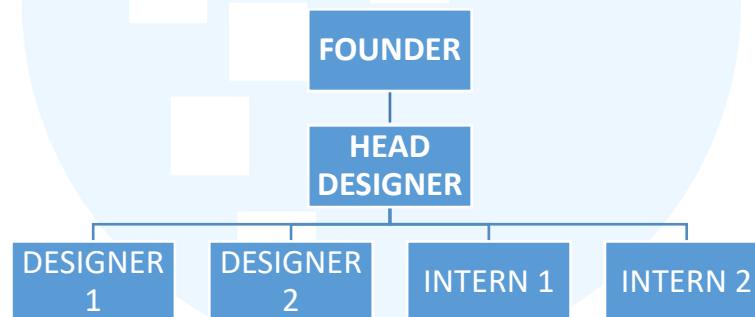
Sebelum Matth Design Agency ditemukan oleh Martha Kurniawan selaku *founder*, beliau bekerja dan memiliki usaha *join commerce* di IMSV Media yang terdaftar di Hong Kong. Saat itu, beliau juga memutuskan untuk menjadi *Virtual Assistant* secara *freelance* karena beliau suka *international business*, dan ingin menantang diri sendiri berusaha dan berjuang untuk masuk ke dunia internasional. Pada Agustus 2024, beliau mendapatkan klien pertamanya sebagai *Virtual Assistant* yaitu seorang *agent real estate* dari Geolong, Australia.

Karena pencapaian ini, beliau memutuskan untuk membuka perusahaan sendiri yaitu Matth Design Agency dan membuka jasa *web design* pada bulan Maret 2025. Saat itu, beliau juga sudah ditemani oleh Ribka Lolita, selaku *Head Designer* yang sebelumnya sudah membantu beliau di awal Januari 2025 sebagai admin di perusahaan *e-commerce*. Pada tanggal 7 April 2024, beliau mendapatkan klien pertama sebagai agensi yaitu seorang *virtual assistant* dari US. Sejak saat itu, beliau memutuskan untuk

mengekspansi bidang layanannya dengan menyediakan tidak hanya jasa pembuatan *website*, tetapi juga pembuatan *ads design* untuk sosial media dan juga *landing page* dan juga mendapatkan lebih banyak klien.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan informasi yang penulis terima, saat ini Matth Design Agency mempunyai 6 anggota dengan 4 merupakan anggota tetap termasuk *Founder*, *Head Designer* dan dua *designer*. Untuk 2 anggotanya lagi sedang melakukan *internship* sebagai *designer*, termasuk penulis. Berikut adalah struktur organisasi dari Matth Design Agency:



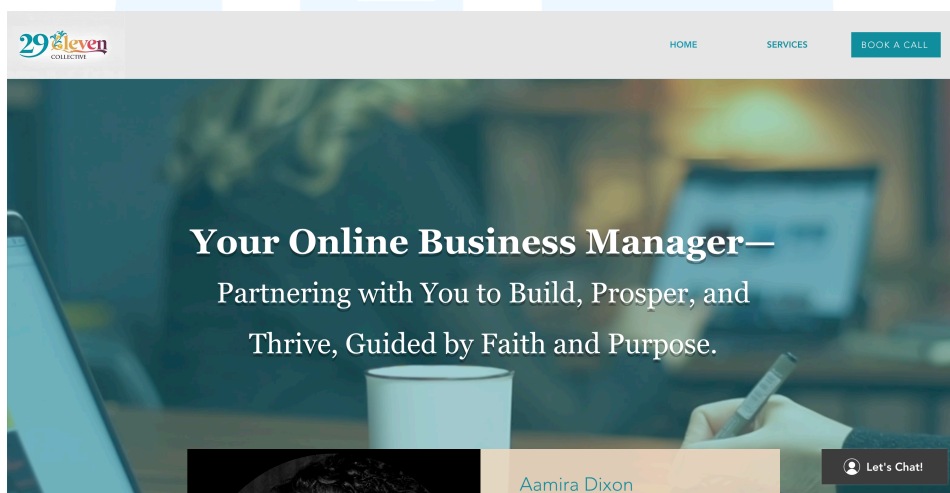
Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Agensi
Sumber: Dokumentasi Perusahaan

2.3 Portofolio Perusahaan

Meskipun baru berdiri pada tahun ini, Matth Design Agency sudah memiliki beberapa karya mulai dari *website* hingga *landing page* dan *ads design*. Tentu saja, karya karya tersebut menjadi bagian dari portofolio Matth Design Agency dan membangun kredibilitas dari agensi sendiri. Berikut ini adalah beberapa karya terbaik dari Matth Design Agency:

1. Website 29 Eleven Collective

29 Eleven Collective merupakan website klien pertama Matth Design Agency. 29 Eleven Collective ini sendiri adalah jasa online business manager milik Aamira Dixon. 29 Eleven Collective berfokus kepada memberikan konsultan mengenai bisnis dan bantuan solusi untuk bisnis sebagai virtual assistant dengan layanan seperti online business management, student empowerment dan emotional support consultant. Website ini dibuat dengan menggunakan Wix sebagai penyedia domain dan sistem yang diperlukan oleh sebuah website. Tugas agensi disini hanyalah menyusun desain dan visual untuk website tersebut.

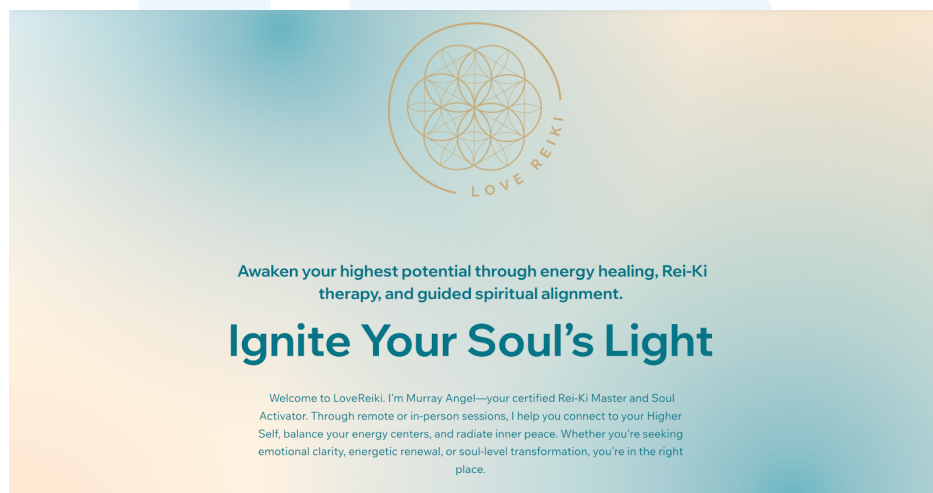


Gambar 2.3 Website 29 Eleven Collective
Sumber: <https://matthagency.Wixsite.com/29-eleven-collective>

Dari *homepage* di atas, dapat dilihat warna yang digunakan Adalah warna toska, krim, dan hitam. Ketiga warna tersebut diambil dari warna *brandnya* yang dapat dilihat dari logonya. *Layout* yang digunakan juga cukup *simple* dengan *hero section* yang diberikan foto sebagai *background* dan *overlay* toska dengan *opacity* rendah. Tidak hanya itu, untuk bagian *navigation bar* juga sangat *simple* dan menggunakan warna toska sebagai aksen.

2. Website Love Reiki

Love Reiki merupakan bisnis yang menyediakan layanan *reiki*, yaitu sebuah terapi secara spiritual. Seperti pengertiannya, terapi ini tidak berfokus kepada perawatan fisik, namun secara spiritual dan mental. Beberapa layanan yang disediakan oleh Love Reiki adalah *divine alchemy session*, *complete transformation* dan *accelerated embodiment*. Sama seperti proyek sebelumnya, *website* ini dibuat menggunakan Wix sebagai dasar untuk *website* tersebut.



Gambar 2.4 Website Love Reiki

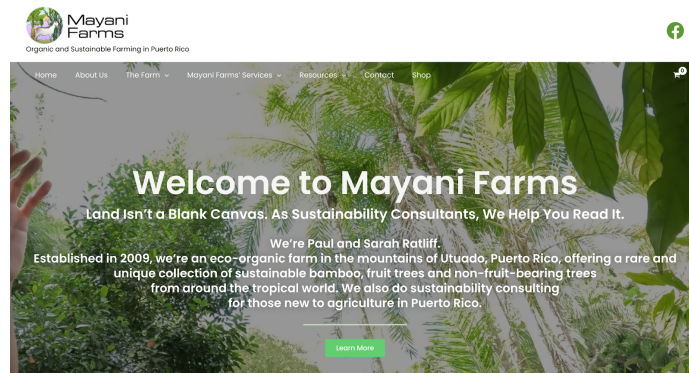
Sumber: <https://contactlovereiki.Wixstudio.com/reiki-therapist>

Dapat di lihat dari gambar di atas, ini adalah *hero section* dari *website* Love Reiki. *Background* yang di gunakan cukup *simple* dengan gradasi biru dan krim sesuai dengan inti bisnis milik klien yang berhubungan dengan *energy healing*. Tidak hanya itu, penempatan logonya juga sudah strategis dan enak untuk dilihat.

3. Website Mayani Farms

Mayani Farms adalah sebuah *eco-organic farm* yang berada di pegunungan Utuado, Puerto Rico. Mereka menyediakan koleksi-koleksi unik mulai dari *sustainable bamboo*, serta pohon buah-buahan dari seluruh negara tropik. Mereka juga menyediakan layanan konsultan untuk mereka yang tertarik dan baru masuk ke dunia agrikultur di Puerto Rico. Tidak seperti yang sebelumnya, Mayani Farms

menggunakan WordPress sebagai dasarnya dan proyek ini adalah proyek *redesign* dari *website* yang sudah ada sebelumnya.



Gambar 2.5 *Website* Mayani Farms
Sumber: <https://mayanifarms.com/>

Dari gambar di atas, dapat dilihat di bagian *hero section*, *backgroundnya* menggunakan sebuah video dengan *overlay* hitam yang rendah. Untuk *navigation* *bar*nya, tidak menggunakan *background* dan langsung teks putih mengikuti *heading* dan teks yang ada. Tetapi menurut penulis, *body text* untuk bagian deskripsinya terlalu banyak dan padat untuk sebuah *hero section*.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA